

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat. Jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha dan strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola inventory (persediaan) barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaannya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri saat ini. Inventory barang didalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena dari inventory tersebut bisa mengelola stok barang di gudang yang nantinya akan di jual ke konsumen. Oleh karena itu pegusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelolah inventory barang dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Toko Besi Air Sabak merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor bermacam besi, yang merupakan distributor yang menjual dengan harga murah sehingga banyak pelanggan ataupun agen yang membeli barang di Toko Besi Air Sabak baik untuk di pakai sendiri ataupun di jual kembali. Toko Besi Air Sabak hanya khusus menjual dan tidak bisa untuk memasang bahan bangunan yang telah dibeli. Setiap barang yang datang atau yang masuk dari *supplier* (pemasuk) di cek oleh admin gudang dan yang mana *supplier* memberikan surat jalan kepala gudang untuk mengetahui jumlah dan barang apa saja yang di bawah. Setelah melakukan pengecekan admin gudang baru ke bagian kantor untuk menginformasikan barang yang masuk. Sedangkan untuk proses barang keluar, pelanggan yang ingin

memesan barang harus datang langsung ke tempat untuk memesan barang yang diinginkan. Pelanggan yang telah selesai melakukan transaksi pembelian barang di bagian kantor, kemudian pelanggan datang ke bagian gudang untuk mengambil barang dengan memberikan kwitansi atau surat jalan yang berisikan barang yang dipesan kepada admin gudang untuk melakukan proses pengiriman barang yang di pesan kepada pelanggan. Penjualan barang pada perusahaan ini bisa mencapai ratusan barang yang terjual setiap harinya.

Toko Besi Air Sabak selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan barang. Selama ini untuk pengolahan data persediaan barang masih dilakukan secara manual oleh admin gudang yaitu untuk pendataan barang masuk dan keluar, data pengiriman barang dicatat di buku besar sesuai dengan kwitansi dari pelanggan atau *supplier* yang berisi berapa banyak barang yang masuk dan keluar untuk dikirim ke pelanggan dan untuk pendataan stok barang hanya dicatat di selembar kertas yang mana laporan-laporan yang sudah ditulis oleh admin gudang tersebut akan disalin kembali oleh bagian kantor ke komputer dan untuk data pelanggan juga masih dicatat di buku besar. Sehingga dari permasalahan tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan barang, kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan barang masuk dan keluar dari kwitansi dari pelanggan atau *supplier* yang banyak dan pada bulan-bulan tertentu terjadi kekurangan stok dan sulitnya dalam pencarian data barang yang di perlukan karena penumpukan berkas yang banyak.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang **“Sistem Informasi Inventory Stok Barang Berbasis Web Pada Toko Besi Air Sabak”** yang dapat memudahkan dalam menangani proses persediaan stok barang, pendataan barang masuk, keluar dan retur.

sehingga sistem yang akan dibangun diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pada Toko Besi Air Sabak dalam mengelola dan mengontrol data persediaan stok barang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menangani proses dalam pendataan barang masuk dan keluar ?
2. Bagaimana mengatasi selisih barang disetiap per- akhir tahun?

1.3 Batasan Masalah

1. Pembahasan Sistem Informasi meliputi proses barang masuk ,proses barang keluar dan proses barang retur.
2. Sistem ini menghasilkan laporan data inventory barang yang menampilkan informasi meliputi barang masuk dan keluar, jumlah stok barang.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *prototype*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sistem inventory barang yang sesuai agar mempermudah admin gudang dalam mengelola dan mendata data barang yang masuk dan keluar.
2. Membuat sitem informasi yang dapat melakukan pengontrolan stok barang digudang sehingga dapat memberitahukan tentang jumlah stok barang yang ada digudang dengan cepat dan akurat dan menyajikan pemrosesan data tentang barang yang masuk dan yang keluar dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan.
3. Membangun Sistem Informasi Inventory Stok Barang pada Toko Besi Jaya Karya dengan menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*.

1.4.2 Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu :

1. Membantu pihak Toko Besi Air Sabak dalam proses pengolahan data stok barang yang masuk dan keluar sehingga akan semakin mempermudah admin gudang dalam memberikan suatu informasi yang dibutuhkan.
2. Untuk menghindari keterlambatan barang, hilangnya barang dan dengan adanya inventory barang ini, maka operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi sehingga dapat memberikan kepuasan pelayanan terhadap konsumen.
3. Menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat mengenai data maupun laporan yang dibutuhkan serta memudahkan karyawan dalam melakukan pengontrolan persediaan barang.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode prototype adalah perangkat lunak (*software prototyping*) atau siklus hidup yang menggunakan *prototyping (life cycle using prototyping)*. Pengertian metode ini adalah salah satu metode siklus hidup sistem yang di dasarkan pada konsep model kerja. Metode prototype adalah mengembangkan metode menjadi sistem final sehingga sistem ini akan dikembangkan dengan cepat dan biayanya menjadi lebih rendah. Metode ini bekerja paling baik dalam skenario dimana tidak semua persyaratan proyek diketahui secara rinci sebelumnya.

Metodologi Berorientasi Objek adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberakukan terhadapnya. Metode berorientasi objek merupakan suatu cara bagaimana sistem perangkat lunak dibangun melalui pendekatan objek secara sistematis. Metode berorientasi objek didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip pengelolaan kompleksitas. Metode berorientasi objek meliputi rangkaian aktivitas analisis berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pemrograman berorientasi objek, dan pengujian berorientasi objek.

Unified Modeling Language (UML) digunakan untuk menggambarkan perancangan awal dari sistem yang akan dibangun. UML memiliki banyak jenis pemodelan, tetapi hanya beberapa yang digunakan saja yang akan dibahas. Sebuah pemodelan bahasa seperti UML telah menjadi bahasa standar untuk merencanakan suatu perangkat lunak.

